

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

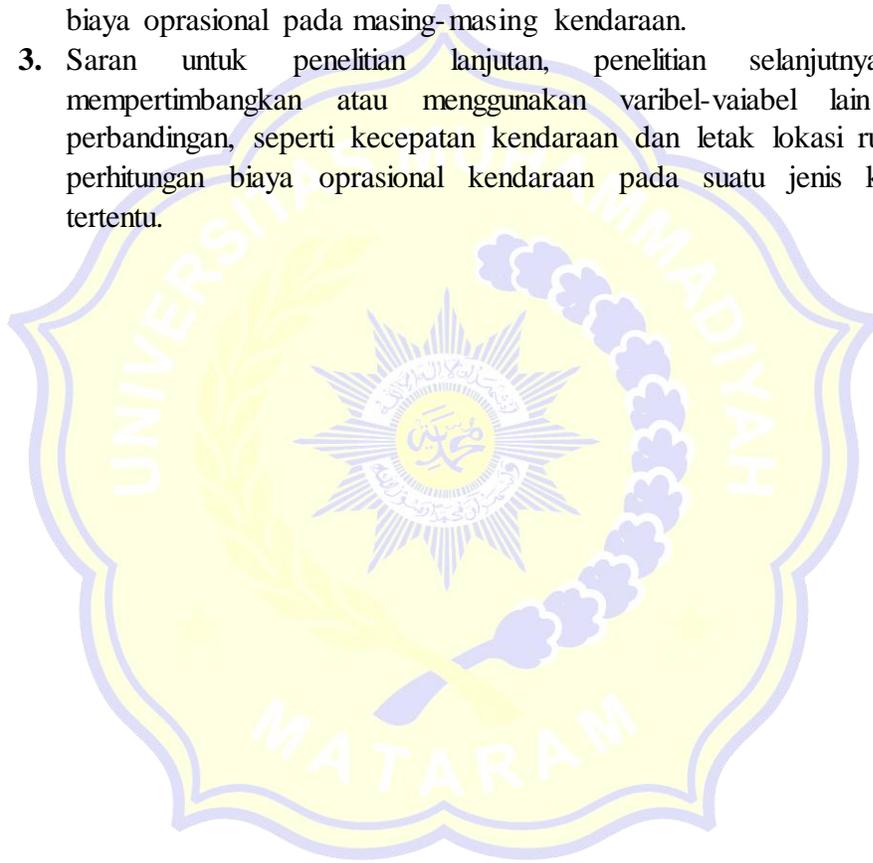
Berdasarkan analisa dan pembahasan di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja simpang empat rembiga dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Kinerja simpang empat rembiga pada jam 15:00-18:00 WITA kecepatan kendaraan pada jarak 15 meter pada saat waktu tundaan dengan kecepatan maksimal 19,61 detik, sedangkan untuk kecepatan minimalnya sebesar 8,67 detik.
 - b. Kinerja simpang empat rembiga pada jam 15:00-18:00 WITA kecepatan kendaraan pada jarak 15 meter pada saat waktu tundaan dengan kecepatan maksimal 19,62 detik, sedangkan untuk kecepatan minimalnya sebesar 8,72 detik.
 - c. Kinerja simpang empat rembiga pada jam 15:00-18:00 WITA kecepatan kendaraan pada jarak 15 meter pada saat waktu tundaan dengan kecepatan maksimal 15,74 detik, sedangkan untuk kecepatan minimalnya sebesar 8,04 detik.
2. Besar biaya operasional kendaraan akibat tundaan pada simpang empat rembiga untuk masing- masing merek kendaraan TOYOTA : aya (Rp191,379.78), avanza (Rp 199,262.97), calya (Rp 254,038.95), fortuner (Rp 210,884.58), kijang innova (Rp 285,531.08), rush Rp 264,766.59). NISSAN : grand livina (Rp 321,101.52), x-trail (Rp 567,755.970). DAIHATSU: ayla (Rp191,379.78), grand max (Rp199,262.97), rocky (Rp254,038.95), sigra(Rp210,884.58), terios (Rp285,531.08), xenia (Rp264,766.59). HONDA dengan jenis brio (Rp 226,163.34) BR-V (Rp 307,595.88) city (371,586.92) civic (Rp 554,850.77) CR-V (Rp 557,045.06) HR-V(Rp 386,378.06) Mobilio (Rp 236,159.55). SUZUKI dengan jenis APV (Rp 219,174.12) Baleno (Rp 271,186.92) Ertiga (Rp 276,794.55) Ignis (Rp 223,237.62) Karimun (Rp 161,066.07). CHEVROLET dengan jenis Captiva (Rp 449,574.57) Spark (Rp 204,057.90) Spin (Rp 128,964.42). MITSUBISHI dengan jenis Pajero sport (Rp 582,140.76) Triton (Rp 456,009.72) Xpander (RP 272,731.05). Wuling dengan jenis Almaz (Rp 372,774.42) Confero s (Rp 181,627.38) Cortez (Rp 273,868.83). Mazda dengan jenis Cx-5 (Rp 557,826.21) Mazda s (Rp 339,291.18).

1.1 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Perlu di berikan perbedaan fariabel untuk penelitian ke depannya sebagai pembanding perhitungan biaya oprasional pada suatu kendaraan.
2. Berdasarkan adanya perbedaan komponen perhitungan pada kedua ke dua metode, dimana metode departemen perhubungan mempunyai komponen yang lebih sedikit, perku adanya kajian lebih lanjut mengenai klasifikasi jenis kendaraan untuk menggunakan metode perhitungan biaya oprasional pada masing-masing kendaraan.
3. Saran untuk penelitian lanjutan, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan atau menggunakan varibel-vaiabel lain sebagai perbandingan, seperti kecepatan kendaraan dan letak lokasi rute dalam perhitungan biaya oprasional kendaraan pada suatu jenis kendaraan tertentu.



Daftar Pustaka

- Dodi dan Nahdalina, 2018. Analisis Pemilihan Moda Transportasi Dengan *Metode DiscreteChoice Model*. (Studi Kasus: Bandara Internasional Soekarno Hatta). Penerbit Universitas Gunadarma. Jurnal Perhubungan Udara Warta Ardhia 44(2), 81-92.
- Kakyarmabin, Y. dan Rompis, S. Y. R., 2019. Model Pemilihan Moda Angkutan Bus Dan Taksi Gelap Rute Kota Manado – Amurang. Penerbit Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas San Ratulangi Manado. Jurnal Sipil Statik, 7(7) 885-894.
- Kusmayadi, A. R., 2021. Studi Pemilihan Moda Transportasi Rute Bandara Sultan Hasanudin Menuju Kota Makasar. Penerbit Program Pasca Sarjana, Universitas Hasanuddi Makasar.
- Mahendra, M., Djakfar, L., dan Wicaksana, A., 2016. Evaluasi Kebijakan Pelayanan Angkutan Pemandu Moda Bandara Internasional Lombok. Penerbit Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Indonesia, ISBN:979-95721-2-19.
- Manurung, A. Z., 2021. Perbandingan Analisis Pemilihan Moda Transportasi Bus Damri Dan Kendaraan Pribadi Rute Stabat-Kualanamu Dengan *Metode Analytic Hierarchy Process*. Penerbit Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Meydiyana, A. A., Maryunani, W. P., dan Puspitasari, E., 2020. Analisis Pemilihan ModaTransportasi Antara Taksi Konvensional dan Taksi Berbasis Daring Di Kota Magelang. Penerbit Jurusan Tekni Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tidar. Jurnal Rekayasa Infrastruktur Sipil, 2.
- Miro, F., 2004. Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencanaan Dan Praktisi. Erlangga, Jakarta.
- Tamin, O, Z, 2000. Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi. Penerbit ITB.

Tamin, O, Z, 2008. Perencanaan pemodelan Dan Rekayasa Transportasi. Teori, Contoh Soal Dan Aplikasi. Penerbit ITB.

Warpani, S, 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan. Penerbit ITB.



LAMPIRAN 1

DIKUMJENTASI















